



PERAN MEDIA SOSIAL DALAM KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Hastuti^{1*}

¹Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Buton

*Email: hastutituo@gmail.com

ABSTRAK

Dalam artikel ini bertujuan untuk yg peran sosial media dalam komunikasi interpersonal pada kelompok pengguna sosial media yang berusaha untuk Mauri bagaimana perkembangan komunikasi Interribadi pada remaja pengguna sosial media? Kehadiran media sosial tlah mampu mengubah pola komunikasi interpersonal di kota Baubau. Metode penelitian ini menggunakan metode Survey pada kalangan remaja di kota Baubau, dengan menggunakan responden remaja yang berusia 14-24 tahun. Penggunaan media sosial memiliki dampak negatif pada komunikasi interpersonal pada remaja pengguna sosial media dalam kehidupan sehari-hari mereka lebih cenderung untuk berkomunikasi di media sosial daripada komunikasi interpersonal secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal terhadap perkembangan teknologi dilakukan tatap muka (langsung) yang memiliki dampak yang besar terhadap pejabat atau perkembangan teknomlogi. Dengan teknologi komunikasi interpersonal merasa lebih dihargai, sehingga akan tumbuh ide-ide kreatif untuk pengembangan teknologi. Kehadiran media sosial tidak hanya berdampak pada komunikasi interpersonal tetapi juga mempengaruhi hubungan interpersonal. Media sosial tlah mengubah sikap dan gaya hidup.

Kata Kunci: Media Sosial, Komunikasi Interpersonal, Teknologi.

THE ROLE OF SOCIAL MEDIA IN INTERPERSONAL COMMUNICATION ON THE DEVELOPMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY

ABSTRACT

This article, the aim is for the role of social media in interpersonal communication in groups of social media users who are trying to Mauri how is the development of interpersonal communication in adolescent social media users? The presence of social media has been able to change the pattern of interpersonal communication in the city of Baubau. This research method uses survey methods among adolescents in the city of Baubau, using teenage respondents aged 14-24 years. The use of social media hurts interpersonal communication in adolescents who use social media in their daily lives are more likely to communicate on social media than direct interpersonal communication. The results showed that interpersonal communication on technological developments carried out face-to-face (direct) which has a large impact on officials or technological development. With interpersonal communication technology feel more valued, so that creative ideas will grow for technological development. The presence of social media not only impacts interpersonal communication but also influences interpersonal relationships. Social media has changed attitudes and lifestyles.

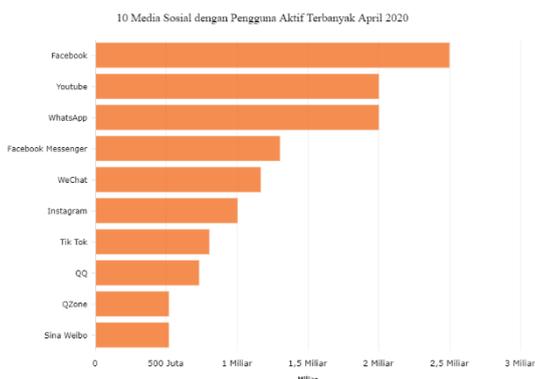
Keywords: Social Media, Interpersonal Communication, Technology

Korespondensi: Hastuti, S.Sos., M.I.Kom. Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Buton. Jalan Betoambari No. 36. Kota Baubau Sulawesi Tenggara.. **No. HP, WhatsApp: 082255266007 Email:** hastutituo@gmail.com

PENDAHULUAN

Komunikasi bagi kehidupan manusia memang sudah tidak asing lagi. Dalam kegiatan sehari-hari kita selalu berkomunikasi. Mulai dari saat bangun dipagi hari, mendengarkan adzan subuh, hadir di meja makan bersama anggota keuarga saat sarapan, bekerja, kuliah, diperjalanan, baik verbal maupun non-verbal, mematuhi aturan-aturan, berhenti saat lampu berwarna merah saat dilampu merah, melaju saat warna lampu menjadi hijau di lampu lalu lintas dan masih banyak lagi.(Sadat, 2019)

Komunikasi pun terlihat begitu mudah bagi kita. Bahkan setiap orang yang tidak mengenyam pendidikan pun dapat berkomunikasi. Pada dasarnya komunikasi terdiri dari komunikator dan komunikan, si pengirim pesan dan si penerima pesan. komunikasi Akan tetapi komunikasi menjadi sangat rumit ketika perkembangan zaman terus menerpa. Perkembangan zaman berdampak pada perkembangan komunikasi. Mungkin anda tidak menyadari bahwa komunikasi di zaman sekarang berubah sangat cepat. Perkembangan komunikasi ini dapat berdampak buruk maupun baik, yang dimana salah penyebabnya adalah perkembangan teknologi terutama media sosial. Komunikasi dapat menjadi efektif dan mungkin saja menjadi tidak efektif.



Gambar 1. Media Sosial dengan Pengguna Aktif, (Sumber : Statista:Databoks)

Dari data yang dilaporkan tpengguna sosial media dengan We Are Social, pada tahun 2020 disebutkan bahwa pengguna internet dindonesia sebanyak 175,4 juta . Dan ini sudah melebihi jumlah penduduk Indonesia. Pada tahun 2019, ada kenaikan 17% atau 25 juta pengguna internet di Indonesia. Berdasarkan total populasi Indonesia yang berjumlah 272,1 juta jiwa, maka itu artinya 64% setengah penduduk RI telah merasakan akses ke dunia maya. Youtube menjadi *platform* yang paling sering digunakan pengguna media sosial di Indonesia berusia 16 hingga 24 tahun. Persentase pengguna dalam mengakses sosial media yang terbanyak adalah Youtube mencapai 88%. Selanjutnya Whatapps (WA) pengguna yang mengakses sebesar 84%, dan aplikasi sosial media FB (Facebook)sebanyak 82%, dan selanjutnya sosial media dengan Instagram 79%. Pemerintah saat ini membangun budaya literasi digital yang perlu melibatkan masyarakat dengan mewujudkan tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan internet secara cerdas dan positif sehingga dapat memanfaatkan teknologi Informasi dalam berkomunikasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Penelitian dibatasi pada penelitian yang datanya dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi Singarimbun dalam (Trisnani, 2015) Dengan demikian penelitian adalah penelitian yang mengambil dari satu populasi dan menggunakan kuesioner. Sebagai alat pengumpulan data yang pokok, untuk unit analisis dalam penelitian ini adalah individu, satu ditunjukan kepada satu orang pengguna sebagai responden. Sedangkan karakteristik responden adalah usia 14-24 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Internet merupakan jaringan komunikasi dapat menghubungkan suatu media elektronik dengan media sosial lainnya. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan besar pada perkembangan media komunikasi. Istilah media baru muncul untuk mengistilahkan perubahan media.. Kemudian media baru menjadi sebuah fenomena yang mampu membawa perubahan dalam kehidupan sehari-hari dalam berinteraksi. (Sadat, 2018). Media merupakan perkembangan sosial yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Berikut adalah beberapa perkembangan teknologi informasi dalam Komunikasi Interpersonal :

International Networking

Jaringan komputer yang sangat besar yang terhubung satu sama lain. Perkembangan Internet telah mempengaruhi stabilitas ekonomi dan pengaruh memudahkan pengguna untuk berkomunikasi langsung dengan orang lain melalui media online.,

Media online

Layanan sosial media berbasis WEB, dilengkapi dengan beragam fitur bagi penggunaannya agar bisa dapat saling komunikasi dan berinteraksi. Para pengguna dengan mudah berpartisipasi, berbagi informasi dan mendapatkan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki forum dan dunia virtual lainnya.

Email.

Di era modern seperti sekarang masih banyak masyarakat yang belum mengetahui istilah-istilah di dunia maya. Email atau alamat sendiri disingkat sebagai Surat Elektroni adalah mengidentifikasi sebagai alamat atau lokasi mengirim surat dalam bentuk digital melalui jaringan internet, hanya berbekal laptop atau PC atau telepon pintar.

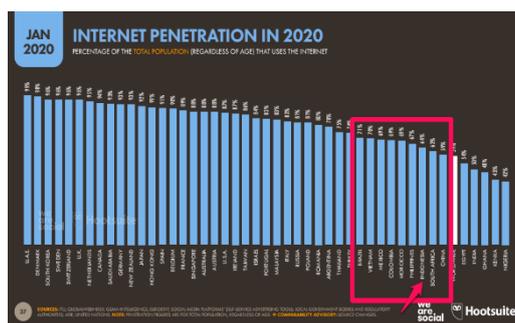
Telepon Genggam

Seiring dengan perkembangan jaman saat ini dikembangkan telepon genggam. Telepon genggam adalah sebuah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional namun dapat dibawa (portable) dan tidak disambungkan dengan jaringan telepon nirkabel.

Selain dampak positif dengan kemudahan kegunaan teknologi informasi dalam komunikasi antar pribadi, memiliki dampak negatif juga. Dengan berteknologi, segala sesuatu yang dipermudah sebenarnya

mengakibatkan semakin menurunnya interaksi fisik antarindividu, yang berakibat pula pada semakin berkurangnya tingkat keakraban dan kepekaan Antar Pribadi pada para pelakunya Untuk itu, kita sebagai penikmat teknologi, sudah sepatutnya memilah-milah apakah suatu hal tersebut bermanfa'at atau justru merugikan. Semua manfa'at dan kerugian tergantung kita sebagai penikmat teknologi cerdas dalam mengendalikan situasi dan kondisi dalam berkomunikasi Interpersonal.

Tahun 2020 pengguna inetrnet berulang kali memunacaki peringkat dunia dunia. We are Social dan Hootsuite sampai saat ini belum melansir profil masing-masing negara yang masuk dalam laporan Digital 2020 Sebagai negara yang terletak di wilayah Asia Pasifik, Indonesia menjadi bagian dari 4,3 milyar total penduduk di wilayah ini. Separuh lebih dari populasi tersebut, sekitar 56% atau 2,42 milyar di antaranya sudah mendapatkan akses internet. Dan tepat separuhnya, yakni sekitar 2,14 milyar penduduk telah menggunakan sosial media. Data menunjukkan hal yang menarik dari Asia Pasifik adalah, penggunaan internet di wilayah ini terus mengalami peningkatan. Meski persentase jumlah populasinya tidak banyak meningkat, pertumbuhan penetrasi internet terbilang cukup pesat. Dalam satu tahun terakhir misalnya, penetrasi internet total telah tumbuh 9,2 persen. Sementara penggunaan sosial media meningkat sebesar 9,8 persen dalam rentang Januari 2019 hingga Januari 2020. Untungnya, Indonesia cukup sering muncul dalam peringkat-peringkat dunia yang ada sehingga menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki peran besar di dunia digital saat ini. Populasi yang masih cukup muda memberikan peluang bagi Indonesia untuk bisa lebih berkembang di dunia teknologi digital karena mayoritas penggunanya adalah anak-anak muda. Namun, penetrasi pengguna internet di Indonesia memang terbilang masih jauh dari cakupan maksimal. Sampai tahun ini, penetrasi internet di Indonesia masih berada di angka 64 persen dengan total pengakses kira-kira sebesar 174 juta orang. (<https://teknoia.com/data-internet-di-indonesia-dan-perilakunya-880c7bc7cd19>)

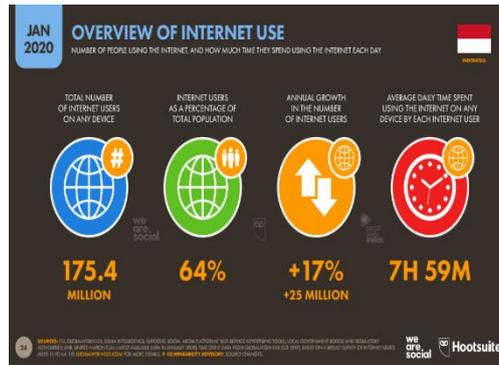


Gambar 2 Pengguna Internet (Sumber Bagan: Wearesocial)

Angka 174 juta orang pengakses internet menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan populasi pengguna internet terbesar di dunia. Dari 64 persen penduduk Indonesia yang sudah mengakses internet, berapa durasi rata-rata mereka mengakses? Jawabannya adalah selama 7 jam 59 menit, hampir 8 jam! Data ini tentu saja mencengangkan karena itu artinya pengguna di Indonesia sudah menggunakan internet selama hampir setengah waktu sadarnya (16 jam sehari) untuk mengakses internet. Tentu ini konsumsi yang sangat besar dan mungkin mengkhawatirkan bagi sebagian besar pengamat kesehatan. Dibandingkan dengan

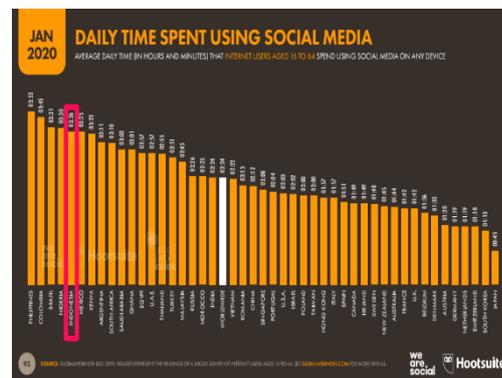
negara-negara lain, Indonesia menempati peringkat delapan dunia dengan waktu akses terlama. Di peringkat pertama adalah Filipina yakni selama 9 jam 45 menit. Sementara rata-rata dunia “hanya” 6 jam 43 menit

Rata-rata akses internet dunia sendiri telah mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun lalu yang selama 6 jam 46 menit. Ada penurunan rata-rata durasi akses selama 3 menit. Apa yang menarik dari data ini? Ternyata kebanyakan negara maju dunia seperti Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, dan Australia menghabiskan rata-rata akses internet lebih sedikit dibandingkan rata-rata dunia. Adakah korelasi antara produktifitas ekonomi dengan lama waktu akses internet?



Gambar 3. (Statistik: Wearesocial)

Lalu bagaimana dengan akses internet di ponsel mobil? Data ini juga penting karena saat ini mayoritas penduduk dunia mengakses internet tidak lagi melalui perangkat komputer namun menggunakan ponsel. Indonesia sepertinya memang benar-benar menjadi negara yang melompati adaptasi teknologi. Sebab Indonesia tidak melalui tahap yang pada umumnya dilalui oleh negara maju lainnya yang masih harus merasakan kartu kredit dan televisi kabel namun langsung melompat ke adaptasi ponsel pintar. Internet ibarat pusat perhatian bagi masyarakat Indonesia sehingga ponsel yang memiliki koneksi internet menjadi hal yang mendasar harus dimiliki. Tidak heran Indonesia bisa menempati peringkat kelima dunia dalam hal mengakses terlama internet melalui ponsel. Durasinya cukup tinggi, yakni rata-rata 4 jam 46 menit untuk mengakses internet setiap harinya. Data ini mengejutkan kalau benar-benar menggambarkan perilaku bersosial media di Indonesia. Karena ternyata masyarakat Indonesia memang menaruh perhatian yang tinggi terhadap sosial media.



Gambar 4. (Sumber Bagan: Wearesocial)

Mungkin jika tidak ada sosial media, bagi orang Indonesia itu ibarat tidak ada kegiatan di internet. Padahal internet tidak hanya tentang sosial media dan ada banyak sekali aktifitas yang bisa digunakan melalui internet. Tidak heran jika data-data selanjutnya terkait sosial media Indonesia secara konsisten menempati tempat yang tinggi diperingkat dunia. Penetrasi sosial media sendiri sudah mencapai 59 persen atau lebih dari separuh populasi pengguna internet di Indonesia. Angka ini tumbuh sebesar 8,1 persen dibandingkan dengan tahun lalu.

SIMPULAN

Perkembangan teknologi komunikasi mempengaruhi perkembangan media-media yang digunakan untuk berkomunikasi. Seiring dengan perkembangan itu, manusia memanfaatkan perkembangan ini dengan menciptakan media-media komunikasi yang sesuai dengan zamannya. Media komunikasi ini lebih akrab disebut dengan media sosial. Jenis-jenis media sosial yang digunakan oleh masyarakat ini memengaruhi pola komunikasi yang digunakan. Saat ini saja orang-orang tidak perlu saling bertemu langsung untuk menyampaikan suatu pesan kepada orang lain. namun hal ini mempengaruhi bentuk-bentuk interaksi sosialnya.

DAFTAR PUSTAKA

- sadat, A. (2018). *Pola Komunikasi Antar Pribadi Melalui Internet Inter-Personal Communication Pattern Through Internet In Teenages. I(I)*, 19-27.
- Sadat, A. (2019). Intergovernmental Dalam Penanganan Bencana Alam Di Pemerintahan Daerah. *Kybernan: Jurnal Studi Pemerintahan*, 4(1), 66-81. <https://doi.org/10.35326/kybernan.v4i1.312>
- Simon Kemp, 2017. *Digital in 2017: Global Review*[Online]. Tersedia: <https://wearesocial.com/special-reports/digital-in-2017-global-overview>, diakses pada 20 Oktober 2017
- Effendy, Onong Uchjanaya. 2004. *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.Hardjana, Agus. 2007. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius Media.
- Inayah, M. 2014. *Komunikasi Antarpribadi*. [Online]. Tersedia: <http://digilib.uimsby.ac.id/513/4/Bab%202.pdf>, diakses pada 20 Oktober 2017.
- Kincaid, Lawrence dan Schramm, Wilbur. 2007. *Asas-Asas Komunikasi Antarmanusia (terjemahan: Agus Setiadi)*. Jakarta: LP3ES-EWCI.
- Liliwari, Alo. 1991. *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Sugiyono, 2005. *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*. Semarang: Pustaka Pelajar
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Suranto, AW. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu